

SINERGITAS PEMBERDAYAAN PONDOK PESANTREN

Purnama Putra (Universitas Islam 45, purnama.p41@gmail.com)
Nurul Huda (Universitas Yarsi, pakhuda@yahoo.com)
Hasan Basri (Universitas Islam 45, hasanbasri_1984@yahoo.com)
M. Harun Alrasyid (Universitas Islam 45, maharuna13@gmail.com)
Anna Sardiana (Indonesia Banking School, anna.sardiana@ibs.ac.id)
Rizqi Maulida Amalia (Universitas Al-Azhar Indonesia, rizqi.maulida@gmail.com)
Puspita (Indonesia Banking School, puspita@ibs.ac.id)
Zulfison (Indonesia Banking School, zulfison@ibs.ac.id)
Alvien Nur Amalia (Indonesia Banking School, alvien.amalia@ibs.ac.id)
Dewi Savitri Qurnain (ILUNI PSKTTI UI, dewisigit4@yahoo.com)

Abstract

The existence of pesantren in the midst of society has a very strategic meaning. Pesantren institutions that are rooted in the community, especially rural communities, are a separate force in arousing the enthusiasm and passion of the community for progress. One of the pesantren that has a long history of the Republic of Indonesia is pesantren Cijati Majalengka. Darul Falah Islamic Boarding School, Cijati. The Community Empowerment Program in Islamic Boarding Schools in terms of economic, social, psychological-counseling, religion, education and other aspects through community service cooperation between universities and partners is expected to provide optimal empowerment for the pesantren environment and the communities around the pesantren area. This service was carried out at the Darul Falah Islamic Boarding School which is located at Jl. K.H Mahfud No. 23 Kelurahan Cijati Kec / Kab. Majalengka with in-house training methods, in the form of socialization, training, and consultation. The conclusion of the community service carried out is the need for a holistic empowerment synergy to increase the potential of the pesantren.

Keywords : Pesantren, Islamic Boarding School, Community Empowerment

1. Pendahuluan

Keberadaan pesantren ditengah-tengah masyarakat mempunyai makna sangat strategis. Lembaga pesantren yang mengakar pada masyarakat terutama masyarakat pedesaan merupakan kekuatan tersendiri dalam membangkitkan semangat dan gairah masyarakat untuk meraih kemajuan menuju ke arah kehidupan yang makin sejahtera. Melainkan juga sebagai penggerak ekonomi bagi masyarakat pedesaan (Hamdani, 2020).

Pesantren dengan segala potensinya berusaha mengubah masa depan pesantren, bukan hanya mampu memproduksi kyai, da'i, ahli hadis, dan pembaca kitab kuning, namun lebih dari itu, dengan perantara jalur pendidikan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang

berpengetahuan luas, menguasai segala bidang ilmu pengetahuan dan mampu menyatukan ilmu-ilmu agama dengan ilmu umum yang menyangkut kehidupan masyarakat (Putra, 2014; Putra et al., 2018)

Salah satu pesantren yang mempunyai sejarah panjang terhadap NKRI adalah pesantren Cijati Majalengka. Pondok Pesantren Darul Falah Cijati merupakan lembaga pendidikan pesantren yang sudah cukup tua di kabupaten Majalengka. Berdiri sejak menyebarnya Islam di Desa Cijati yang pada tahun 1906 ketika masih bernama Pesantren Cijati yang pada saat itu dipimpin oleh KH. Moh. Alwi. Kepemimpinan Pesantren diteruskan oleh putra tunggal KH.Moh. Alwi yang bernama KH. Mahfudz (Ponpes Darul Falah Cijati, 2020).

Perkembangan PP Darul Falah Cijati mempunyai beberapa unit diantaranya RA/DI, Pesantren, Tsanawiyah dan Aliyah, DKM, Koperasi Pesantren dan Unit Usaha lainnya. Potensi yang besar dimiliki oleh pesantren Darul Falah bisa diarahkan dalam perubahan paradigma dimana santri sebagai pendakwah namun juga harus jadi ilmunan, pengusaha sehingga fungsi agen kesalihan sosial bisa terwujud (Ponpes Darul Falah Cijati, 2020).

Salah satu ciri khas dalam pondok pesantren adalah kemandirian santri, sebagai objek yang memperdalam ilmu keagamaan di pondok pesantren. Kemandirian tersebut koheren dengan tujuan pendidikan nasional. Kemandirian merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam proses pendidikan. Pondok pesantren memiliki karakteristik yang kuat dalam rangka pembentukan peserta didik (santri) yang mandiri. Terbukti secara empiris di beberapa pondok pesantren terutama pondok pesantren yang berkategori tradisional. Pemahaman keagamaan yang baik akan mempengaruhi sikap keseharian baik dalam religiusitas maupun muamalahnya. (Putra & Sawarjuwono, 2019; Uci, 2012).

Prinsip kemandirian diharapkan dapat menjadi bakal para santri ketika terjun dalam masyarakat. Para santri yang dituntut untuk hidup mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Para santri juga dibekali berbagai ketrampilan yang dapat dijadikan pegangan atau bekal hidup di masyarakat. Bekal keterampilan yang diperoleh dalam pesantren, alumni santri dapat berwiraswasta atau dapat membuka peluang kerja sendiri. Para alumni dapat berwirausaha atau bekerja, yang mana pengalaman bekerjanya dapat memberikan bekal untuk terjun di masyarakat (Luqman, 2019).

Untuk menciptakan santri yang memiliki jiwa yang optimis dalam berwirausaha atau bekerja, maka perlu dibekali dengan keterampilan hidup, sehingga mereka dapat mengembangkan

keterampilan menjadi lapangan usaha baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain (Lugina, 2018).

Kerjasama dengan *stakeholder* dalam mewujudkan masyarakat madani sangat dibutuhkan oleh pesantren. ILUNI PSKTTI (Ikatan Alumni-Program Studi Kajian Timur Tengah dan Islam) Universitas Indonesia mengajak Civitas Akademika, Masyarakat dan Lembaga Keuangan Syariah untuk berpartisipasi dalam mengarahkan perubahan paradigma kaum sarungan agar mampu menjadi panutan bagi pembangunan masyarakat yang menjadi misi pesantren.

2. Metode Pelaksanaan

Upaya Program Pemberdayaan bagi Masyarakat di Pondok Pesantren baik aspek ekonomi, sosial, psikologi-konseling, agama, pendidikan dan lainnya melalui kerjasama pengabdian bagi masyarakat antar PT dan mitra dengan pola sebagai berikut:

1. Program Pelatihan Manajemen Keuangan untuk Unit usaha
2. Program Edukasi Halal bagi unit usaha dan masyarakat sekitar
3. Program *Islamic Parenting* dan *Psychology of Cooking* bagi Guru RA/DI dan Jammah
4. Program *Islamic Healing & Counseling* bagi Guru Madrasah Aliyah maupun Tsanawiyah

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dengan harapan dapat memberikan pemberdayaan optimal bagi lingkungan pesantren dan masyarakat di sekitar wilayah pesantren Darul Falah Cijati dengan optimalisasi aspek ketahanan keluarga dan pesantren yang tercermin pada beberapa program kegiatan pengabdian masyarakat.

3. Pelaksanaan

3.1 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat difokuskan di Pondok Pesantren Darul

Falah Cijati, Majalengka, Jawa Barat yang terletak di Jl. K.H Mahfud No. 23 Kelurahan Cijati Kec/Kab. Majalengka dan mempunyai potensi yang besar dalam menghasilkan agen kesalihan sosial di masa yang akan datang.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan pada tanggal 1-2 Februari 2020 dengan empat agenda utama.

3.2 Tim Pengabdian

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertema Sinergitas Pemberdayaan Pondok Pesantren menggandeng *stakeholder* dengan harapan mampu melakukan optimalisasi pendekatan dalam melihat permasalahan dan memberikan solusi agar pesantren mampu membentuk miniatur masyarakat madani.



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat

Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di Pesantren Darul Falah dengan melakukan kerjasama antar PT dan Lembaga Keuangan syariah seperti; ILUNI PSKTTI UI, Pegadaian Syariah, MM YARSI, LPPM UNISMA (Universitas Islam 45) Bekasi, Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI), STAIZA. Indonesia Banking School (IBS), dan lainnya.

3.3 Jadwal Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari dengan alokasi waktu sebagaimana yang terdapat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Hari/Tanggal	Kegiatan	Lokasi
Sabtu, 1 Februari 2020		
08.00 - 12.00	Pemberangkatan	UI Salemba
12.00 - 13.00	ISHOMA	PP Darul Falah
13.00 - 13.30	Persiapan dan Koordinasi kegiatan dengan PP Darul Falah	PP Darul Falah
13.30 - 15.00	Pembukaan Sosialisasi dari Pegadaian Syariah dan Seminar Ekonomi Islam bersama Prof Dr Nurul Huda M.Si.,MM	Aula Yayasan PP Darul Falah
15.00 - 15.30	Sholat Ashar	Masjid Darul Falah
15.30 - 17.30	Ramah Tamah dengan Yayasan Darul Falah dan mengunjungi Unit-Unit yang dijadikan Obyek Pengabdian	
17.30 - 18.30	ISHOMA	
18.30 - 19.00	Gerakan Mengaji dan Kultum Edukasi Halal	Aula
19.00 - 19.30	Sholat Isya	
19.30 - 21.00	Koordinasi Akhir persiapan lokasi dan materi <i>Workshop</i> /pelatihan	
Ahad, 2 Februari 2020		
06.00 - 08.00	Lari pagi dan sarapan bersama Pegadaian Syariah (Sosialisasi)	
08.00 - 09.00	Registrasi Peserta	
09.00 - 12.00	<i>Islamic Parenting</i> dan <i>Psychology of Cooking</i>	Ruangan 1
	<i>Islamic Healing & Counseling</i> bagi guru madrasah	Ruangan 2
	Manajemen Keuangan Unit Usaha bersama Prof Dr. Nurul Huda, M.Si. MM	Ruangan 3
12.00 - 13.00	ISHOMA	
13.00 - 13.30	Evaluasi pelaksanaan kegiatan	
13.30 - 14.30	Penutupan	

3.4 Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat sinergi antara ILUNI PSKTII UI dengan PT dan mitra berjalan lancar. Kegiatan diawali pada sabtu 1 Februari 2020 dengan acara ramah tamah dengan pimpinan Pondok, Pembukaan dan Sosialisasi dari kepala cabang Pegadaian Majalengka. Kegiatan ini juga dihadiri oleh perwakilan Kementerian Kelautan Pusat membuka acara. Pada mala mini agenda acara selain sambutan pembukaan dan sosialisasi ialah meliputi pemberian santunan beasiswa pendidikan dan bantuan biaya usaha bagi santri dan binaan pondok pesantren oleh ILUNI PSKTTI UI dan simbolis MoU anatara ILUNI PSKTII UI dan PT yang terlibat dengan Yayasan Daarul Falah Cijati. Kegiatan ini dihadiri pula oleh para santri pondok pesantren

Daarul Falah dan asatidz serta alumni yang berjumlah 200 peserta.

Selanjutnya pada hari kedua, 2 Februari 2020, kegiatan berpusat pada tiga lokasi pesantren yaitu; area masjid, pelataran masjid, dan ruang kelas. Pada hari kedua ini kegiatan pengmas terdiri dari beberapa kelompok sesuai karakter peserta dan permintaan yaitu:

Pertama, Area Masjid; kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema: "Instrumen zakat dan wakaf untuk pengembangan pondok" yang diisi oleh narasumber Bapak Prof. Dr. Nurul Huda, SE, MM, M.Si dilanjutkan oleh narasumber Dr. (Cand) Purnama Putra, SE., M.Si pada sesi II (Setelah *coffe break*) dengan tema : *Buisness Initation* dan Oleh narasumber Bapak Dr. Zulfison. Peserta ialah para asatidz dan pengabdi Pondok pesantren yang berjumlah 50 persen.

Kedua, Ruang kelas; kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Menggali potensi diri" dengan narasumber Bapak Dr. (Cand) Purnama Putra, SE, M.Si dan Bapak Dr. Zulfison. Selanjutnya pada sesi II, Setelah *coffe break*, acara dilanjutkan dengan narasumber oleh Bapak Prof. Dr. Nurul Huda, SE, MM, M.Si dengan tema "Menyusun visi hidup siswa dan metode pencapaiannya" serta oleh narasumber Ibu Anna Sardiana, M.Si dengan Tema " Literasi keuangan untuk siswa". Peserta merupakan siswa-siswi MA Pondok Pesantren Daarul Falah – Cijati yang berjumlah 45 orang.



Gambar 2. *In house training* Penggalian Potensi Diri

Ketiga, Area selasar dan ruang kelas; kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan sasaran peserta ialah ibu-ibu guru dan pengabdi di Yayasan Daarul Falah dengan jumlah 45 orang. Materi pengantar dibawakan oleh Rizqi Maulida Amalia, M.Si mengenai " Halal Psikologi *Cooking*" selanjutnya peserta diajak untuk praktek menghias donat yang disponsori oleh Manaree *Bakery*. Kegiatan ini di pandu oleh Ibu Puspita M.Si, Ibu Tina dan Tim panitia mahasiswa. Selanjutnya pada sesi II, kegiatan diisi oleh *sharing* materi tentang " *Halal Awareness*" oleh Ibu Puspita, dan Ibu Alvien serta di akhiri dengan materi tentang "Pengantar *Islamic Healing*" oleh Rizqi Maulida Amalia.



Gambar 3. Penutupan Kegiatan

Seluruh kegiatan dari awal hingga penutupan berjalan dengan baik dengan antusias para peserta dalam mengikuti kegiatan serta sambutan hangat dari Tuan rumah. Adapun hal-hal seperti durasi dan koordinasi yang lebih baik menjadi catatan untuk perbaikan pada kegiatan kedepannya. Kegiatan ini merupakan bentuk sinergi antar PT dan berkesinambungan untuk sasaran yang lebih luas.

4. Kesimpulan

Sinergitas keilmuan secara holistik diperlukan dalam mengembangkan potensi pesantren dan dilakukan secara konsisten tidak hanya kegiatan yang bersifat incidental dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholder* masyarakat setempat.

Daftar Pustaka

- Hamdani, M. I. (2020). *Selenggarakan Pengmas, Iluni KTTI UI-YDFC-IBS-UIA-UNISMA Bekasi Menandatangani MoU*. News.Com.
- Lugina, U. (2018). Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Di Jawa Barat. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 53–64.
- Luqman, H. (2019). Pentingnya Kemandirian Santri Dalam Menumbuhkan Sikap Optimis Di Masyarakat. *Jurnal Studi Agama Islam*, 12(1).
- Ponpes Darul Falah Cijati. (2020). *Sejarah Pondok Pesantren Darul Falah Cijati*. <https://www.darulfalahcijati.id/>.
- Putra, P. (2014). Assesing Performance Of BMT MMU dan UGT at Pesantren Sidogiri Using Modified Balanced Scorecard. *4th ISRA Colloquium*, 1–25.
<http://ifikr.isra.my/library/viewer/4122>
- Putra, P., Maharani, S. A., & Sara, D. V. (2018). Optimalisasi Wakaf dalam Sektor Pendidikan. *Maslahah*, 9(1), 103–112.
- Putra, P., & Sawarjuwono, T. (2019). Traditional Market Merchant Attitudes in the Perspective of Islamic Business Ethics. *Opción*, 35(20), 1471–1487.
<https://produccioncientificaluz.org/index.php/opcion/article/view/24594/25041>
- Uci, S. (2012). Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 10(2).